BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam era globalisasi dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa sangat pesat, sehingga menawarkan banyak sekali kemudahan-kemudahan dalam menjalankan aktivitasnya, baik berupa pekerjaan ringan maupun pekerjaan rumit dalam dunia perusahaan, sehingga pada akhirnya seolah-olah kita di manjakan oleh teknologi tersebut.

Kehadiran teknologi ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan efisien, efektifitas dan kepresisian yang lebih tinggi. Ketika teknologi komputer telah merajai di berbagai bidang usaha, hal ini menjadi dasar penerapan dalam sebuah aplikasi nyata penggunaan media komunikasi dan pengolahan data.

Era globalisasi yang penuh tantangan dan peluang, dalam hal ini dititik beratkan kepada aparatur pemerintahan hendaknya memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya, berorientasi kepada kebutuhan-kebutuhan dan kepuasan penerima pelayanan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemberian pelayanan berupa barang maupun jasa. Hakekatnya pelayanan publik merupakan pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Pengembangan kinerja pelayanan publik senantiasa menyangkut tiga unsur pokok pelayanan publik yakni unsur kelembagaan penyelenggaraan pelayanan, proses pelayanan dan sumber daya

pemberi pelayanan. Oleh karena itu upaya peningkatan kinerja pelayanan publik senantiasa berkenaan dengan pengembangan tiga unsur pokok tersebut (Surjadi, 2009:9).

Idealnya pelayanan publik yang merupakan hak rakyat tersebut, sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memenuhinya. Namun dalam kenyataannya saat ini hak-hak tersebut tidak dapat diperoleh masyarakat sebagaimana mestinya yang tercantum dalam sila ke-lima yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu bentuk pelayanan yang sering diperhatikan oleh pelaku ekonomi yaitu pelayanan bidang perizinan. Masalah perizinan merupakan kewenangan yang berkaitan dengan kepentingan publik. Pemerintah selanjutnya dalam kerangka pembangunan ekonomi, perlu untuk meningkatkan profesionalisme perizinan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 24 Tahun 2004 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) adalah institusi yang berkaitan dengan aktivitas perizinan yang di dalamnya memuat proses, waktu dan biaya penyelenggaraan pelayanan. Jangka waktu penyelesaian pelayanan perizinan pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta tidak ada penetapan yang pasti sehingga mengakibatkan krisis kepercayaan terhadap pemerintah.

Perkembangan manajemen kearsipan cenderung diterapkan dalam pengurusan arsip secara manual, namun aplikasi manajemen kearsipan yang baik dan tepat terhadap arsip manual menjadi langkah awal dan tahapan utama yang harus dijalani dalam mewujudkan sistem kearsipan yang ideal bagi organisasi.

Jika manajemen kearsipan secara manual sudah berjalan baik dan tepat, maka jika di masa mendatang institusi atau lembaga memiliki rencana untuk melakukan integrasi antara manajemen kearsipan dengan teknologi informasi, kesulitan-kesulitan dan kendala yang muncul selama masa transisi penerapan teknologi informasi dalam manajemen kearsipan akan dapat diminimalisir.

Sementara ini sistem yang ada di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta telah terkomputerisasi, namun masih belum mampu menangani seluruh kegiatan perizinan yang ada di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta. Untuk itu diperlukan upaya dalam memperbaiki sistem yang ada saat ini untuk menambah efisiensi dan efektifitas kinerja. Untuk membuat kinerja Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) ini lebih baik, maka saya membuat program sistem informasi peizinan dan manajemen arsip data.

Berdasarkan data terakhir sampai pada tahun 2010, jumlah izin SITU sebanyak 2260 izin, jumlah izin SIUP sebanyak 2792 izin, jumlah izin TDP sebanyak 3419 izin. Seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Realisasi Izin

No	Tahun	Jumlah Izin SITU	Jumlah Izin SIUP	Jumlah Izin TDP
1	2007	640	763	846
2	2008	485	694	890
3	2009	516	587	757
4	2010	619	748	926
Jumlah		2260	2792	3419

Dari data di atas akan lebih efektif dan efisien apabila kita membuat aplikasi sistem perizinan dan manajemen arsip data. Yang mana data izin akan tersimpan rapi dan teratur. Sistem arsip data yang ada di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) purwakarta itu masih manual. Jadi ketika pemohon meminta berkas data untuk 5 tahun lalu misalnya, maka petugas harus mencari dimana berkas itu di simpan dan pada lemari mana berkas itu di simpan dengan cara manual. Mekanisme monitoring dan kontrol status perizinan pun dilakukan secara manual. Jadi menurut saya sistem yang ada tersebut masih terbilang kurang efektif dan efisien. Kekhawatiran yang terjadi adalah jika data tersebut hilang atau terselip di lemari yang berbeda. Seharusnya hal-hal yang seperti ini tidak terjadi. Oleh karena itu seharusnya kita membuat aplikasi untuk mempemudah kinerja tersebut agar data bisa di simpan dengan baik yaitu dengan cara memasukan data terlebih dahulu ke database sebelum data dimasukan ke dalam lemari untuk di simpan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis akan mengangkat tema "Perancangan Sistem Informasi Perizinan dan Manajemen Arsip Data Pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian bisa dikatakan paling penting diantara proses penelitian lainnya karena akan menentukan kualitas dari penelitian itu sendiri. Sedangkan rumusan masalah adalah ungkapan yang dapat menegaskan apa yang menjadi inti permasalahan dari penelitian yang dilakukan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap objek penelitian, didapat beberapa masalah diantaranya :

1. Belum efektif dan efisiennya sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta.
2. Tidak adanya suatu kepastian waktu penyelesaian surat perizinan.
3. Sistem kearsipan dokumen perizinan belum dikelola dengan baik sehingga menjadi tidak efektif dan efisien dalam proses pencarian data.
4. Belum adanya mekanisme monitoring dan kontrol untuk mengetahui status perizinan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian identifikasi masalah tersebut diatas sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data yang berjalan pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data yang baik pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta?
3. Bagaimana evaluasi perancangan sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta?
4. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian dalam sebuah penelitian adalah untuk menentukan arah dari penelitian yang dilakukan agar proses penelitian menjadi lebih mudah dan terfokus.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Selain menambah wawasan bagi penulis, dengan adanya perancangan aplikasi web yang dibuat diharapkan dapat membantu lembaga yang bergerak dalam bidang perizinan dalam menjaga eksistensi dan meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Membantu Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) dalam mengembangkan sistem informasi penunjang yang dapat memberikan keuntungan baik untuk Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) maupun untuk lembaga yang mengajukan perizinan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui sistem informasi perizinan dan manajemn arsip data yang saat ini berjalan pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta.
2. Merancang sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data yang baik pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta.
3. Mengevaluasi sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta.
4. Mengimplementasikan sistem informasi perizinan dan manajemen arsip data pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah hal-hal yang ingin dicapai dari dilakukannya sebuah penelitian. Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Meringankan dan membantu para karyawan perusahaan dalam melaksakan pekerjaannya terutama pada bidang pengolahan dan pelayanan.
2. Terjalin kerjasama dengan dunia pendidikan.
3. Dapat membantu perusahaan untuk menyiapkan sumber daya potensial**.**
4. Tidak tertutup kemungkinan adanya saran dari praktikan yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi suatu perusahaan/instansi serta mengetahui permasalahan praktis di dunia kerja dan pemecahannya.
2. Mengetahui, mengerti dan memahami penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi selama di perkuliahan dalam bentuk penelitian di perusaahan/instansi.
3. Memperoleh pengalaman yang relevan dengan program studi yang di tekuni.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat Begitu Luasnya Ruang Lingkup Pada Penelitian Ini, Maka Penulis Membatasi Permasalahan Tersebut Pada:

1. Mengingat banyaknya bidang di bpmptsp purwakarta, maka penulis dalam penelitian ini hanya meneliti sistem informasi di bidang pengolahan dan pelayanan saja.
2. Dalam pembuatan program penulis hanya menangani surat perizinan antara lain : surat izin usaha perdagangan (siup), surat izin tempat usaha (situ) dan tanda daftar perusahaan (tdp) untuk non limbah seperti sembako, alat-alat komputer, bahan konstruksi, pakaian jadi dan lain-lain.
3. Alat bantu atau program yang digunakan adalah menggunakan macromedia dreamweaver, php dan mysql.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Purwakarta yang beralamat di Jl. Veteran No. 139 Purwakarta, Jawa Barat, Telepon/ Fax (0264) 8224794.

Waktu penilitian selama kurang lebih empat bulan. Kegiatan yang dilakukan pada penilitian ini tampak seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Sept 2011				Okt 2011				Nov 2011				Des 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Analisis kebutuhan user																
2.	Membangun prototyping																
3.	Evaluasi prototyping																
4.	Pengkodean sistem																
5.	Pengujian sistem																
6.	Evaluasi sistem																
7.	Implementasi																
8.	Dokumentasi																